



BRPKM

Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental

<http://e-journal.unair.ac.id/BRPKM>

e-ISSN: 2776-1851



ARTIKEL PENELITIAN

Literature Review Hubungan Pola Pengasuhan Orang Tua dengan Suicidal Ideation pada Remaja

NADHIRA ALIFA YUSRAN & DIAN KARTIKA AMELIA ARBI*

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

ABSTRAK

Suicide ideation merupakan pemikiran untuk mengakhiri hidup sendiri, baik dilaporkan ataupun tidak. Banyaknya penelitian yang menunjukkan bahwa remaja mengalami *suicide ideation* karena pengaruh pola asuh orang tua. Sehingga tujuan tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan *suicidal ideation* pada remaja, serta mengetahui variabel lain yang dapat mempengaruhinya. Pencarian artikel ilmiah menggunakan kata kunci "parenting style", "suicidal Ideation" dan "adolescents" dalam rentang waktu 2013-2023. Kemudian menghasilkan 10 artikel ilmiah yang sesuai dengan kriteria. Berdasarkan hasil tinjauan, ditemukan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi hubungan pola asuh orang tua dan *suicidal ideation*.

Kata kunci: gaya pola asuh orang tua, ideasi bunuh diri, remaja

ABSTRACT

Suicidal ideation refers to thoughts of ending one's own life, whether reported or unreported. Numerous studies have shown that adolescents experience suicidal ideation as a result of parental parenting styles. Therefore, the aim of this literature review is to further explore the relationship between parental parenting styles and suicidal ideation in adolescents, as well as to identify other variables that may influence this relationship. A search for scholarly articles was conducted using the keywords "parenting style," "suicidal Ideation," and "adolescents" within the time frame of 2013-2023. This search yielded 10 articles that met the criteria. Based on the review findings, it was discovered that there are other factors that influence the relationship between parental parenting styles and suicidal ideation.

Keywords: adolescents, parenting style, suicidal Ideation

Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM), tahun, Vol. X(no), pp,

*Alamat korespondensi: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Kampus B Universitas Airlangga Jalan Airlangga 4-6 Surabaya 60286. Surel: dian.kartika@psikologi.unair.ac.id.



Naskah ini merupakan naskah dengan akses terbuka dibawah ketentuan the Creative Common Attribution License (CC-BY-4.0) (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>), sehingga penggunaan, distribusi, reproduksi dalam media apapun atas artikel ini tidak dibatasi, selama sumber aslinya disitir dengan baik.

PENDAHULUAN

Bunuh diri merupakan tindakan dimana individu mengakhiri hidupnya. Bunuh diri merupakan salah satu isu yang serius dalam lingkungan masyarakat. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa terdapat lebih dari 700.000 kasus bunuh diri setiap tahunnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Onie (2023), terdapat 859,10% kasus bunuh diri di Indonesia yang tidak dilaporkan. Onie (2023) juga mengemukakan Beberapa provinsi di Indonesia yang memiliki angka bunuh diri tertinggi adalah Bali, Kepulauan Riau, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Kalimantan Tengah.

Bunuh diri bisa terjadi pada siapapun serta tidak memandang usia, sehingga kasus bunuh diri bisa terjadi pada anak hingga lansia. Menurut Stuart (2013) perilaku bunuh diri dapat mencakup berbagai bentuk, termasuk *suicide ideation* (pemikiran untuk bunuh diri), *suicide threat* (ancaman bunuh diri), *suicide attempt* (percobaan bunuh diri), dan *completed suicide* (tindakan bunuh diri yang berhasil). Penelitian Pratiwi dan Undarwati (2014) mengungkapkan bahwa satu per tiga dari 442 remaja di Semarang memiliki atau pernah memiliki *suicide ideation* seperti keinginan bunuh diri, pikiran bunuh diri, dan keinginan untuk mati sekaligus keinginan pikiran untuk bunuh diri. Hal tersebut juga didukung oleh data *preliminary* yang melibatkan 83 remaja di Surabaya dimana sebanyak 37 remaja pernah memiliki keinginan untuk bunuh diri dan 27 remaja memiliki keinginan tersebut lebih dari satu kali.

WHO (2014) menjelaskan bahwa *suicide ideation* mengacu pada pemikiran yang dimaksudkan untuk menyebabkan kematian diri sendiri yang disertai atau tidak disertai rencana atau niat khusus untuk mati. Menurut Mulyana et al (2021) *Suicide ideation* atau ide bunuh diri merujuk pada pemikiran untuk mengakhiri hidup diri sendiri, baik yang dilaporkan diri oleh individu maupun orang lain. Davidson et al. (2014) menyatakan bahwa *suicide ideation* terkait dengan perasaan putus asa, tidak berdaya dan keputusan yang cenderung tidak diungkapkan. *Suicide ideation* bisa disebabkan oleh beberapa hal. Salah satunya adalah pola asuh atau *parenting style* yang diterapkan oleh orang tua. Pola asuh mencakup beberapa aspek seperti tingkat responsivitas dan tingkat kontrol yang diperlihatkan orang tua pada anak mereka. Menurut Baumrind (1966), terdapat tiga pola pengasuhan, yaitu *authoritative*, *authoritarian*, dan *permissive*. *Authoritative* merupakan gaya pengasuhan yang ditandai dengan tingkat responsivitas tinggi dan kontrol yang sedang, sehingga orang tua cenderung memberikan pengarahan serta fasilitas untuk anak dengan batasan yang jelas. *Authoritarian* merupakan pola asuh dengan tingkat responsivitas rendah dan tingkat kontrol yang tinggi, sehingga orang tua memberikan aturan ketat dan tegas serta mengharapkan kepatuhan anak. Terakhir adalah *Permissive* adalah pola asuh dengan tingkat responsivitas tinggi namun tingkat kontrol yang rendah, sehingga orang tua kurang mengontrol anak. *Parenting style* memberikan peran penting pada remaja karena dapat membantu membentuk kesehatan mental serta perilakunya. Pada beberapa penelitian sebelumnya telah ditemukan bahwa terdapat hubungan antara *parenting style* dengan *suicide ideation* pada remaja. Namun seiring berjalannya waktu telah ditemukan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hubungan tersebut.

Tinjauan literatur dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis serta merangkum artikel ilmiah yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan *suicidal ideation* pada remaja. Diharapkan dengan metode ini dapat mengetahui sudut pandang berbeda mengenai topik yang relevan. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut

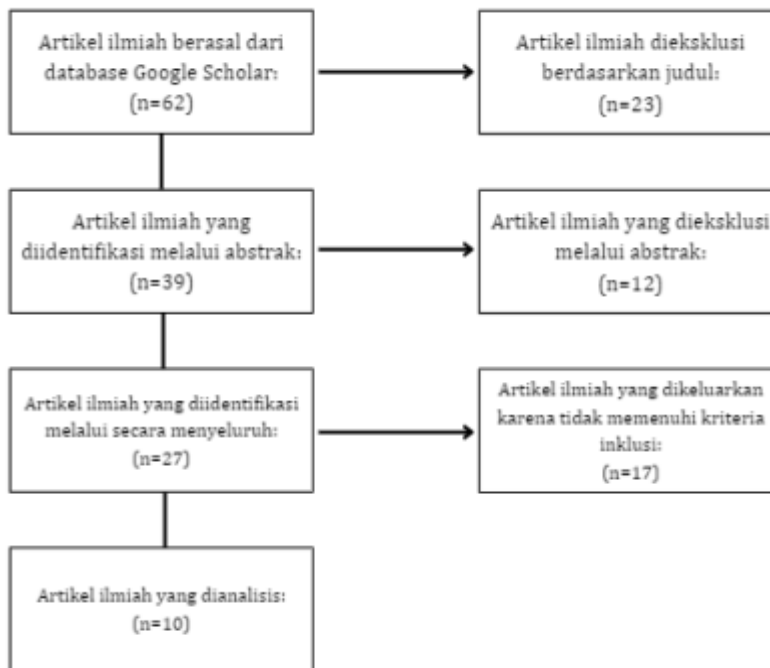
mengenai lebih lanjut mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan *suicidal ideation* pada remaja beserta variabel lain yang ditemukan ataupun diteliti.

METODE

Strategi Pengumpulan Data

Seperti yang dikemukakan oleh Supraptiknya (2015), Tinjauan literatur adalah proses membaca, merangkum, serta menyajikan sumber data yang telah ditulis oleh peneliti sebelumnya. Melalui tinjauan literatur, peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik yang sedang diteliti (Creswell & Cresswell, 2018).

Pencarian artikel menggunakan Google Scholar. Adapun kata kunci yang digunakan dalam pencarian, yaitu “*Parenting Style*”, “*Suicidal Ideation*”, dan “*Adolescents*” dengan penelitian yang dipublikasikan dengan rentang waktu 2013-2023. Artikel yang telah ditemukan akan diseleksi terlebih dahulu apakah sudah sesuai dengan tujuan dengan menganalisis bagian abstrak terlebih dahulu. Abstrak yang sekiranya tidak memberikan informasi yang cukup, akan dilakukan analisis lebih lanjut secara menyeluruh. Kemudian ditetapkan kriteria inklusi yaitu variabel *suicide ideation* pada publikasi dalam rentang waktu 2013-2023 dalam berbentuk artikel ilmiah, skripsi, tesis, atau disertasi. Selanjutnya adalah kriteria eksklusi yang ditetapkan yaitu selain *suicide ideation* pada publikasi dengan rentang waktu 2013-2023 dalam berbentuk artikel ilmiah, skripsi, tesis, atau disertasi. Berikut merupakan skema proses pencarian artikel ilmiah yang dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Skema Proses Pencarian Artikel Ilmiah

Hasil Penelusuran Artikel Ilmiah

Dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, maka terdapat 15 artikel ilmiah yang dianggap memenuhi syarat. Berikut artikel ilmiah dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Hasil
Nunes, F., Mota, C. P., & Guillén-Riquelme, A. (2023)	Parenting styles and suicidal ideation of adolescents: The moderating role of social skills	Menganalisis kontribusi pola asuh orang tua dan keterampilan sosial terhadap ideasi bunuh diri pada remaja.	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>)	N=604	Pola asuh <i>permissive</i> dari ayah dan ibu memberikan kontribusi pada ideasi bunuh diri pada remaja. Namun, keterampilan sosial dapat memoderasi hubungan tersebut.
Pertiwi, N., & Wardani, I. (2019)	Harga Diri Remaja dan Pola Asuh Orang Tua sebagai Faktor Protektif Bunuh Diri	Mengetahui hubungan antara harga diri dan pola asuh orang tua dengan ide bunuh diri pada remaja SMA.	Kuantitatif (Studi deskriptif korelatif dan <i>cross-sectional</i>)	N=322	Ditemukan korelasi negatif yang kuat antara <i>self esteem</i> dan <i>suicidal ideation</i> , serta korelasi negatif yang moderat antara gaya pengasuhan <i>authoritative</i> dan <i>suicidal ideation</i> pada remaja.
Li, J., Zhao, Y., Lai, H., & Sun, J. (2022)	Relationship between parental psychological control and suicide ideation in Chinese adolescents: Chained mediation	Meneliti hubungan antara <i>Parental Psychological Control (PPC)</i> dan <i>suicide ideation</i> di kalangan remaja di Cina.	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>)	N=2.042	Terdapat hubungan antara parenting style dan suicide ideation pada remaja. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kontrol

	through resilience and maladjustment problems				psikologis yang tinggi dari orang tua dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya suicide ideation pada remaja Cina.
Singh, V., & Jambheshwar, G. (2018)	Parenting style and adolescent suicide ideation: A review	Meninjau dampak pengasuhan terhadap ideasi bunuh diri.	<i>Literature Review</i>		Pola asuh orang tua memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan ideasi bunuh diri pada remaja
Mann, J. (2020)	Adolescent Suicidal Ideation and Parental Perception, Parenting Style, and Parental Denial	Mengetahui hubungan antara persepsi orang tua terhadap hubungan anak-orang tua, gaya pengasuhan, dan penyangkalan orang tua dengan ideasi bunuh diri pada remaja	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>)	N=83	Tidak ada hubungan signifikan secara statistik antara persepsi orang tua, gaya pengasuhan, dan penyangkalan orang tua dengan ideasi bunuh diri pada remaja.
Gorostiaga, A., Aliri, J., Balluerka, N., & Lameirinhas, J. (2019)	Parenting Styles and Internalizing Symptoms in Adolescence: A Systematic Literature Review.	Meninjau hubungan antara pola asuh orang tua dan gejala internalisasi (depresi, kecemasan, dan ideasi bunuh diri) pada remaja.	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>) dan <i>systematic review</i>	N=445	Bukti paling banyak adalah kaitan antara depresi diikuti dengan kecemasan, tetapi penelitian tentang hubungan antara pola asuh dan ideasi

					bunuh diri masih sedikit. Namun banyak keragaman signifikan sehingga sulit mengambil kesimpulan.
Cero, I., & Sifers, S. K. (2013)	Parenting behavior and the Interpersonal-Psychological Theory of Suicide: A mediated moderation analysis with adolescents	Meninjau lebih lanjut hubungan antara perilaku orang tua dan terkait perilaku bunuh diri pada remaja.	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>)	N=200	Penelitian ini menemukan bahwa berbagai aspek pengasuhan memiliki efek yang berbeda terhadap perilaku terkait bunuh diri, dan efek ini dimediasi oleh faktor-faktor yang berbeda seperti harga diri dan paparan terhadap kekerasan.
Nunes, F., & Mota, C. P. (2016)	Parenting Styles and Suicidal Ideation in Adolescents: Mediating Effect of Attachment.	Menganalisis peran pola pengasuhan orang tua dalam perkembangan ideasi bunuh diri pada remaja serta menguji peran mediasi dari ikatan dengan orang tua dalam hubungan antara gaya pengasuhan	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>)	N (14-18 thn)=604, N(orang tua)=736	Pola asuh otoritatif dan ikatan yang baik dengan orang tua memiliki efek protektif terhadap perkembangan ideasi bunuh diri pada remaja

		otoritatif, otoriter, dan permisif dengan ideasi bunuh diri.			
Zaborskis, A., Sirvyte, D., & Zemaitiene, N. (2016)	Prevalence and familial predictors of suicidal behaviour among adolescents in Lithuania: a cross-sectional survey	Mengetahui prevalensi ideasi dan percobaan bunuh diri di kalangan remaja Lithuania dan hubungannya dengan faktor keluarga.	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>)	N=3572	Penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor keluarga seperti struktur keluarga yang tidak utuh, hubungan yang lemah antara anak dan orang tua, dan kurangnya kontrol orang tua merupakan prediktor yang signifikan dari ideasi dan percobaan bunuh diri di kalangan remaja Lithuania.
Pratiwi, J., & Undarwati, A. (2014)	Suicide Ideation pada Remaja di kota Semarang	Memahami tingkat keparahan dan intensitas ideasi bunuh diri pada remaja di kota Semarang, serta faktor yang mempengaruhinya	Kuantitatif (<i>cross-sectional</i>)	N=456	Penelitian ini mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi ideasi bunuh diri pada remaja di Kota Semarang, termasuk masalah keluarga, hubungan romantis, tekanan psikologis, masalah yang dihadapi,

kurangnya perhatian, masalah sekolah, pertemanan, rendahnya harga diri, tekanan sosial dan ekonomi, kebosanan, keputusan, kesehatan, kematian seseorang, ketakutan terhadap masa depan, dan kegagalan.

HASIL PENELITIAN

Dari sepuluh artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa pola pengasuhan orang tua mempengaruhi *suicidal ideation*. Nunes et al. (2023) menemukan bahwa pola asuh orang tua *permissive* dapat memberikan kontribusi pada ideasi bunuh diri pada remaja. Namun keterampilan sosial dan empati remaja juga dapat memoderasi hubungan pola asuh *permissive* dan *suicide ideation*. Artinya jika remaja memiliki keterampilan sosial yang baik cenderung akan lebih terlindung dari efek pola asuh *permissive*. Penelitian milik Fajar Pertiwi and Wardani (2019) menemukan terdapat hubungan moderat antara pola asuh *authoritative* dan ide bunuh diri yang rendah. Peneliti juga menemukan bahwa hampir dari setengah responden yang merupakan remaja SMA memiliki ide bunuh diri. Penelitian milik Sun and Ban (2022) menemukan terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan *suicide ideation*. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kontrol psikologis yang tinggi dari orang tua dapat meningkatkan *suicide ideation* pada remaja di Cina. Ditemukan pula ketahanan diri dan penyesuaian diri menjadi mediator dalam hubungan kontrol psikologis orang tua dan *suicide ideation*. Penelitian Singh and Jambheshwar (2018) menemukan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan *suicide ideation* pada remaja. Pola asuh *authoritarian* yang mempunyai kontrol yang berlebihan memiliki hubungan kuat dengan *suicide ideation* pada remaja. Pada penelitian tersebut juga ditemukan bahwa *suicide ideation* dan perilaku bunuh diri lainnya bervariasi di antara budaya sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Mann (2020) menemukan bahwa tidak ada hubungan statistik antara persepsi orang tua, pola asuh, dan penyangkalan orang tua pada *suicide ideation* pada remaja. Studi milik Gorostiaga et al. (2019) menemukan bahwa kontrol psikologis dan kontrol yang keras dari orang tua menunjukkan hubungan yang positif dengan kecemasan, depresi, dan *suicide ideation* pada remaja. Beberapa pola asuh dapat memberikan efek

positif bagi kesehatan mental remaja, sementara pola pengasuhan yang memiliki kontrol besar terhadap psikologis memiliki dampak negatif. Penelitian milik Cerro and Sifers (2013) menemukan bahwa baik dukungan orang tua maupun batasan orang tua memiliki hubungan negatif pada percobaan bunuh diri pada remaja. Penelitian ini menemukan bahwa berbagai aspek pengasuhan memiliki efek yang berbeda terhadap perilaku terkait bunuh diri, dan efek ini dimediasi oleh faktor-faktor yang berbeda seperti harga diri dan paparan terhadap kekerasan. Pada penelitian ini ditemukan bahwa jenis kelamin mempengaruhi antara pola asuh orang tua dan perilaku terkait bunuh diri. Penelitian milik Nunes and Mota (2016) menemukan bahwa gaya pengasuhan *authoritative* dan memiliki ikatan yang baik dengan orang tua memiliki efek protektif terhadap berkembangnya *suicide ideation*. Sementara pola asuh *authoritarian* dan *permissive* serta ikatan yang tidak aman dengan orang tua meningkatkan resiko perkembangan ideasi bunuh diri pada remaja. Selain itu, ditemukan juga bahwa ikatan dengan orang tua memediasi hubungan antara pola asuh dengan *suicide ideation*. Penelitian milik Zaborskis et al. (2016) menemukan faktor-faktor keluarga seperti lemahnya hubungan yang lemah antara anak dan orang tua, kurangnya kontrol orang tua merupakan prediktor yang signifikan dari *suicide ideation* pada kalangan remaja di Lithuania. Studi milik Pratiwi and Undarwati (2014) menemukan satu per tiga dari 442 responden mengalami *suicide ideation*. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *suicide ideation* adalah masalah keluarga, tekanan psikologis, rendahnya harga diri, tekanan sosial dan ekonomi, serta ketakutan akan masa depan. Penelitian ini juga menemukan bahwa *suicide ideation* lebih umum pada remaja perempuan.

DISKUSI

Dari tinjauan literatur dapat diketahui bahwa adanya hubungan pola asuh orang tua dengan *suicide ideation*. Beberapa penelitian menemukan jenis pola asuh tertentu bisa mempengaruhi perkembangan *suicide ideation*. Menurut Baumrind (1996), pola asuh dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu *authoritative*, *authoritarian*, dan *permissive*. Pola asuh *authoritative* sendiri adalah ditandai dengan tingkat responsivitas tinggi dan kontrol yang sedang, sehingga orang tua cenderung memberikan pengarahan serta fasilitas untuk anak dengan batasan yang jelas. Pola asuh *authoritarian* memiliki responsivitas rendah dan kontrol yang tinggi. Sedangkan pola asuh *permissive* ditandai dengan responsivitas yang tinggi namun memiliki kontrol yang rendah. Dalam penelitian ini ditemukan pola asuh *authoritative* memiliki korelasi yang negatif dengan *suicide ideation*. Namun setelah melakukan tinjauan literatur, ditemukan pula faktor-faktor seperti lingkungan sosial, ekonomi, tingkat pendidikan, latar belakang orang tua, jenis kelamin dan sebagainya dapat mempengaruhi perkembangan *suicide ideation* pada remaja. Perlu diingat penting bagi orang tua untuk dapat memahami anak dan pola asuh seperti apa yang akan diterapkan untuk anak mereka. Penerapan pola asuh memiliki peran penting untuk anak dikarenakan hal tersebut akan membentuk kesehatan mental dan bagaimana remaja berperilaku di lingkungan sekitarnya, sehingga dapat mencegah pengembangan *suicide ideation* pada remaja.

SIMPULAN

Setelah dilakukan tinjauan literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa *parenting style* atau pola asuh orang tua tentu memiliki hubungan dengan perkembangan *suicide ideation* pada remaja. Namun terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hubungan tersebut, seperti lingkungan sosial, ekonomi, tingkat pendidikan, latar belakang orang tua, budaya, ikatan dengan orang tua, komunikasi,

jenis kelamin dan sebagainya. Sehingga, dianjurkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis berterima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT, keluarga, teman-teman yang telah mendukung saya ketika berproses melakukan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dian Kartika Amelia Arbi sebagai dosen pembimbing atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan selama pengerjaan penelitian ini.

DEKLARASI POTENSI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN

Nadhira Alifa Yusran tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi manapun yang mungkin akan mengambil untung dari diterbitkannya naskah ini.

PUSTAKA ACUAN

- Baumrind, D. (1966). Effects of authoritative parental control on child behavior. *Child Development*, 37(4), 887-907. doi: 10.2307/112661
- Cero, I., & Sifers, S. K. (2013). Parenting behavior and the Interpersonal-Psychological Theory of Suicide: A mediated moderation analysis with adolescents. *Journal of Affective Disorders*, 150(3), 987-992. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2013.05.025>
- Chen, Y.-L., & Kuo, P.-H. (2022). Social Support Reduces the Risk of Unfavorable Parenting Styles for Suicidal Behaviors in Early Adolescents. *Archives of Suicide Research*, 27(2), 780-795. <https://doi.org/10.1080/13811118.2022.2066590>
- Creswell, W. J., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Davison, G. C., Blankstein, K. R., Flett, G. L., & Neale, J. M. (2014). *Abnormal psychology* (fifth ed). John Wiley & Sons Canada, Ltd.
- Fajar Pertiwi, N., & Wardani, Y. (2019). HARGA DIRI REMAJA DAN POLA ASUH ORANGTUA SEBAGAI FAKTOR PROTEKTIF IDE BUNUH DIRI. *LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(3), 249-258.
- Gorostiaga, A., Aliri, J., Balluerka, N., & Lameirinhas, J. (2019). Parenting Styles and Internalizing Symptoms in Adolescence: A Systematic Literature Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(17), 3192. <https://doi.org/10.3390/ijerph16173192>
- Greening, L., Stoppelbein, L., & Luebke, A. (2009). The Moderating Effects of Parenting Styles on African-American and Caucasian Children's Suicidal Behaviors. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(4), 357-369. <https://doi.org/10.1007/s10964-009-9459-z>
- Lai, K. W., & McBride-Chang, C. (2001). Suicidal ideation, parenting style, and family climate among Hong Kong adolescents. *International Journal of Psychology*, 36(2), 81-87. <https://doi.org/10.1080/00207590042000065>
- Lo, H. H. M., Kwok, S. Y. C. L., Yeung, J. W. K., Low, A. Y. T., & Tam, C. H. L. (2017). The Moderating Effects of Gratitude on the Association Between Perceived Parenting Styles and Suicidal Ideation. *Journal of Child and Family Studies*, 26(6), 1671-1680. <https://doi.org/10.1007/s10826-017-0683-y>

- Mann, J. (2020). *Adolescent Suicidal Ideation and Adolescent Suicidal Ideation and Parental Parental Perception, Perception, Parenting Style, and Parental Denial* [Dissertation].
- Ni, W., Putri, C., Karisma, F., Kedokteran, F., Udayana, U., Pb, J., Gusti, S., & Diah Fridari, A. (2020). Gambaran Pengembangan Ide Bunuh Diri Menuju Upaya Bunuh Diri. *Widya Cakra: Journal of Psychology and Humanities*, 1(1). <https://doi.org/10.24843/widyacakra.2020.v1.i1.p69193>
- Nunes, F., & Mota, C. P. (2016). Parenting Styles and Suicidal Ideation in Adolescents: Mediating Effect of Attachment. *Journal of Child and Family Studies*, 26(3), 734–747. <https://doi.org/10.1007/s10826-016-0611-6>
- Nunes, F., Mota, C. P., & Guillén-Riquelme, A. (2023). Parenting styles and suicidal ideation of adolescents: The moderating role of social skills. *Revista Iberoamericana de Psicología Y Salud*, 14(1), 18. <https://doi.org/10.23923/j.rips.2023.01.062>
- Onie, S. (2023). *Indonesia's First Suicide Statistics Profile: An Analysis of Suicide and Attempt Rates, Underreporting, Geographic Distribution, Gender, Method, and Rurality*. Psyarxiv.com. <https://psyarxiv.com/amnhw>
- Pratiwi, J., & Undarwati, A. (2014). SUICIDE IDEATION PADA REMAJA DI KOTA SEMARANG. *Developmental and Clinical Psychology*, 3(1).
- Singh, V., & Jambheshwar, G. (2018). Parenting style and adolescent suicide ideation: A review . *International Journal of Academic Research and Development*, 3(2).
- Stuart, G. W. (2013). Principles and practice of psychiatric nursing (tenth edition). Elsevier.
- Sun, J., & Ban, Y. (2022). Relationship between parental psychological control and suicide ideation in Chinese adolescents: Chained mediation through resilience and maladjustment problems. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.946491>
- Supratiknya, A. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Psikologi. Universitas Sanata Dharma.
- World Health Organization. (2014). *Preventing Preventing suicide suicide A global imperative A global imperative*.
- World Health Organization. (2021, June 17). *Suicide*. Who.int; World Health Organization: WHO. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/suicide>
- World Health Organization (WHO). (2022). *World Suicide Prevention Day 2022 - Creating hope Through Action*. Wwww.who.int. <https://www.who.int/news-room/events/detail/2022/09/10/default-calendar/world-suicide-prevention-day-2022>
- Zaborskis, A., Sirvyte, D., & Zemaitiene, N. (2016). Prevalence and familial predictors of suicidal behaviour among adolescents in Lithuania: a cross-sectional survey 2014. *BMC Public Health*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-016-3211-x>
- Zhao, Q., Gui, H., Mao, Y., & Tam, C. C. (2022). Suicidal Ideation, Suicide Attempts, Parenting Styles, Social Support and School Conditions among College Students in China. *Smith College Studies in Social Work*, 92(2), 133–149. <https://doi.org/10.1080/00377317.2022.2077275>